

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif. Berdasarkan dari segi waktu, menggunakan jenis pendekatan *Cross Sectional*. Cross sectional merupakan suatu rancangan penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau pengamatan data variabel bebas dan variabel terikat hanya satu kali dalam satu waktu. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Variabel bebasnya adalah Postur Kerja dan Massa Kerja. Sedangkan Musculoskeletal Disorders (MSDs) pada pekerja pemanen buah kelapa sawit di Langkat Nusantara Kepong (LNK) merupakan variabel terikat. Penelitian dilakukan dengan cara observasi langsung di lokasi, wawancara, dan pengambilan dokumentasi pada pekerja pemanen buah kelapa sawit.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Fokus penelitian bertempat di Langkat Nusantara Kepong (LNK) dilakukan pada bulan Februari 2024 hingga selesai.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan hal yang perlu dipikirkan. Jumlah penghuni dalam survei ini, khususnya pengumpul komoditas kelapa sawit di di Langkat Nusantara Kepong (LNK) yang berjumlah 31 orang.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jumlah sampel yang akan diambil dihitung dengan menggunakan Saturated Sampling, dimana seluruh populasi menjadi sampel.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini merupakan sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2019) Sampling Jenuh merupakan teknik pemilihan sampel ketika semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Sampling Jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel, biasanya sering terjadi apabila jumlah populasi relatif kecil. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 31 orang karyawan tetap pemanen kelapa sawit. PT Langkat Nusantara Kepong (LNK)

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri dari :

- a. **Komponen Bebas (Variabel Independen)** Komponen bebas merupakan komponen yang berhubungan dengan pengaruh variabel dependen. Variabel bebas yang dihitung dalam penelitian ini adalah Posisi Kerja dan Massa Kerja.
- b. **Variabel Bawahan (Variabel Subordinat)** Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh komponen bebas. Variabel

dependen dalam penelitian ini adalah keluhan masalah otot eksternal (MSDs)..

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian Berguna untuk memudahkan pengumpulan data dan hasilnya komprehensif dan terstruktur dengan baik sehingga lebih mudah diinterpretasikan. Instrumen yang digunakan adalah lembar persetujuan/pernyataan, lembar QEC, kuesioner, lembar NBM, buku catatan, dan pena.

3.7 Pengumpulan Data



3.7.1 Data Primer

Sumber data primer diamankan dan dikumpulkan langsung oleh inspektur. Apa yang secara umum diharapkan dalam penelitian ini menyatukan posisi kerja dan komitmen sebagai informasi dasar. Pengumpulan informasi utama dalam penelitian ini diselesaikan melalui hubungan sosial yang terkoordinasi dengan responden menggunakan garis besar yang diberikan kepada responden. Untuk mendapatkan informasi tentang masalah otot eksternal, ikhtisar diselesaikan dan pekerjaan dengan kebijaksanaan dilakukan serta mengambil gambar posisi kerja menggunakan kamera.

3.7.2 Data Sekunder

Informasi yang didapatkan oleh peneliti bersumber dari yang telah ada disebut data sekunder. Misalnya catatan, buku, literatur, dan data yang diperoleh dari pihak perusahaan PT Langkat Nusantara Kepong (LNK)

3.8 Metode Analisis Data

a. Analisis Univariat

Penggunaan analisis univariat untuk memperkenalkan faktor-faktor yang telah dikumpulkan tanpa membuat kesimpulan atau spekulasi. Penilaian univariat digunakan untuk memperkenalkan faktor-faktor bebas, khususnya posisi kerja dan massa kerja dan juga variabel dependen, khususnya masalah otot eksternal (MSDs).

b. Analisis Bivariat

Untuk mendapatkan hubungan antara unsur-unsur bebas dengan variabel terikat, penilaian kedua variabel tersebut menggunakan uji bivariat. Uji bivariat diakhiri dengan uji Chi-Square untuk menyimpulkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Dari hasil uji Chi-Square dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara unsur-unsur bebas dan unsur-unsur bawahan, apabila $P\text{-value} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan apabila $P\text{-value} > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (tidak terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel bawahan). Hasil tersebut akan diberikan sebagai karakterisasi silang interpretasi akibat tertunda dari uji bivariat.

3.9 Proses Pengolahan Data

- a. Editing, adalah data yang telah diambil oleh peneliti kemudian dilakukan pengecekan kelengkapan data untuk mengoreksi adanya kesalahan. Data peneliti yang digunakan adalah data lengkap.
- b. Coding, adalah memberikan kode pada setiap kuesioner untuk memudahkan dalam pengolahan dan analisis data.
- c. Tabulating, adalah membuat tabel semua jawaban yang sudah diberi skor dan kemudian dimasukkan ke dalam tabel yang telah tersedia.
- d. Entry data, adalah memasukkan data ke dalam komputer dengan menggunakan program komputer untuk dilakukan analisis data



Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Postur Kerja	Tingkat risiko atau paparan dari aktifitas pekerjaan dengan mengukur postur, beban, durasi, dan frekuensi bagian leher, bahu, punggung, siku, tangan, pergelangan tangan dengan mengacu pada skor QEC (Quick Exposure Check)	QEC (Quick Exposure Check)	Mengisi lembar QEC 1. <40% (Aman) 2. 41-50% (Diperlukan beberapa waktu ke depan) 3. 51-70% (Tindakan dalam waktu dekat) 4. >70% (Tindakan sekarang juga)	Ordinal
Massa Kerja	Waktu kerja responden dihitung mulai pertama kerja sampai dilakukannya penelitian	Kuesioner	Mengisi Lembar Kuesioner <5 tahun >5 tahun Kumar (2019)	Ordinal
Keluhan <i>Musculostas Disorder (MSDs)</i>	Keluhan berupa nyeri, pegal,-pegal dan ketidaknyamanan pada system otot dan tulang yang dirasakan oleh pekerja	<i>Nordic Body Map</i> (NBM)	Mengisi lembar NBM 1. 28-49 Rendah 2. 50-70 Sedang 3. 71-90 Tinggi 4. 91-122 Sangat Tinggi	Ordinal

Tabel 5 Definisi Operasional



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN